

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Desa Tirta Jaya merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Bajuin, kabupaten Tanah Laut, provinsi Kalimantan Selatan. Desa Tirta Jaya memiliki luas wilayah kurang lebih 550 ha yang terdiri atas 12 RT dan mencakup 2 dusun. Jarak desa Tirta Jaya ke ibukota kabupaten kurang lebih 6,3 km, jarak tempuh yang diperlukan sekitar 13 menit.

Batas wilayah Desa Tirta Jaya bersebelahan dengan 4 desa atau kelurahan lainnya, seperti sebelah utara berbatasan dengan desa Ketapang kecamatan Bajuin, sebelah selatan berbatasan dengan desa Bumijaya kecamatan Pelaihari, sebelah timur berbatasan dengan desa Galam kecamatan Bajuin, dan sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Atu-Atu kecamatan Pelaihari.¹

a. Data Geografis

1. Iklim:

- a) Tinggi dataran 500m dari permukaan laut.
- b) Curah hujan 240 hari/tahun.
- c) Suhu rata-rata harian 28⁰C – 30⁰C.
- d) Bentuk wilayah datar sampai berombak 30%, berombak sampai berbukit 60%, berbukit sampai bergunung 10%.

2. Orbitrasi:

- a) Jarak ke ibukota kabupaten 6,3 km.
- b) Jarak tempuh ke ibukota kabupaten 13 menit.

¹Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, *Profil Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut*, (Tanah Laut: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, 2022)

- c) Jarak ke pusat kedudukan wilayah kerja Bupati 5 km.
- d) Jarak tempuh ke pusat kedudukan wilayah kerja Bupati 10 menit.
- e) Jarak ke ibukota kecamatan 10 km.
- f) Jarak tempuh ke ibukota kecamatan 15 menit.
- g) Jarak ke ibukota provinsi 33 km.
- h) Jarak tempuh ke ibukota provinsi 1,5 jam.

3. Batas desa:

- a) Sebelah utara : desa Kapatang
- b) Sebelah selatan : desa Bumijaya
- c) Sebelah timur : desa Galam
- d) Sebelah barat : desa Atu-Atu.

4. Keadaan wilayah:

Luas wilayah desa Tirta Jaya adalah 550 ha, yang terdiri dari:

- a) Pemukiman seluas 123 ha/m².
- b) Pekarangan seluas 140 ha/m².
- c) Persawahan seluas 109 ha/m².
- d) Perkantoran seluas 1 ha/m².
- e) Perkebunan seluas 119 ha/m².
- f) Tempat pemakaman umum seluas 2 ha/m².
- g) Tanah fasilitas umum seluas 56 ha/m².

b. Data Monografi

1. Keadaan sosial:

Keadaan sosial masyarakat Desa Tirta Jaya secara umum kondisi kesejahteraan penduduknya sebagai berikut:

- a) Pra sejahtera : 28,50%
- b) Sejahtera : 71,50%

2. Mata pencaharian:

- a) Petani 157 orang.
- b) Buruh tani 120 orang.
- c) PNS 35 orang.
- d) Pengrajin industri rumah tangga 21 orang.
- e) Pedagang keliling 26 orang.
- f) Peternak 152 orang.
- g) Montir 11 orang.
- h) Bidan swasta 4 orang.
- i) Perawat swasta 4 orang.
- j) Asisten rumah tangga 6 orang.
- k) TNI 6 orang.
- l) POLRI 8 orang.
- m) Pensiunan PNS/TNI/POLRI 9 orang.
- n) Pengusaha kecil dan menengah 83 orang.
- o) Jasa pengobatan alternatif 17 orang.
- p) Seniman 4 orang.
- q) Karyawan perusahaan 35 orang.
- r) Guru swasta 30 orang.
- s) Pedagang pengumpul sayur 11 orang.
- t) Kuli bangunan 122 orang.
- u) Pegawai honorer 23 orang.
- v) Tukang potong rambut 2 orang.
- w) Tukang kayu 68 orang.
- x) Tukang batu 124 orang.
- y) Tidak bekerja 263 orang.
- z) Bekerja lainnya 644 orang.

3. Pertanian:

Lahan ditanami padi dan tanaman pangan lainnya, seperti jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang

panjang, ubi jalar, ubi kayu, cabe, tomat, sawi, mentimun, buncis, terong, bayam, serta kangkung.

Sedangkan komoditas buah-buahan, seperti jeruk, alpukat, manga, rambutan, buah naga, salak, pepaya, durian, sawo, pisang, jeruk nipis, jambu air, sirsak, nangka, kedondong, melinjo, nanas, jambu klutuk, dan semangka.

Tanaman apotek hidup dan sejenisnya, seperti jahe, kunyit, kencur, jamur, lengkuas, mengkudu, kumis kucing, sambiloto, temulawak, daun sirih, dan daun sereh.

4. Perkebunan:

Jenis komoditas hasil perkebunan, seperti kopi, kelapa, karet, dan kelapa sawit.

5. Kehutanan:

Jenis komoditas hasil kehutanan, seperti kayu, madu lebah, bambu, jati, enau, mahoni, kayu gaharu, dan sarang burung.

6. Peternakan:

Jenis populasi ternak diantaranya, sapi, kerbau, ayam kampung, ayam broiler, bebek, kambing, angsa, burung puyuh, kelinci, burung walet, anjing, kucing, dan burung langka lainnya. Sedangkan hasil produksi peternakan, seperti telur, kulit, daging, madu, air liur burung walet, dan susu.

7. Perikanan:

Jenis budidaya ikan air tawar di empang atau kolam, seperti budidaya ikan patin, ikan lele dan ikan nila.

8. Sumber daya air:

- a) Sungai.
- b) Danau.
- c) Mata air.
- d) Bendungan atau waduk.

Sumber air bersih didapatkan dari sumur gali atau sumur pompa, hidran umum, PAM, ataupun depot isi ulang.

c. Data Demografi

1. Jumlah penduduk:

- a) Jumlah jiwa 2636 orang.
- b) Jumlah laki-laki 1297 orang.
- c) Jumlah perempuan 1339 orang.
- d) Jumlah kepala keluarga 861 orang.

2. Umur:

- a) Usia 0-12 bulan berjumlah 50 orang.
- b) Usia 1-5 tahun berjumlah 158 orang.
- c) Usia 6-10 tahun berjumlah 204 orang.
- d) Usia 11-15 tahun berjumlah 200 orang.
- e) Usia 16-20 tahun berjumlah 211 orang.
- f) Usia 21-25 tahun berjumlah 163 orang.
- g) Usia 26-30 tahun berjumlah 195 orang.
- h) Usia 31-35 tahun berjumlah 181 orang.
- i) Usia 36-40 tahun berjumlah 189 orang.
- j) Usia 41-45 tahun berjumlah 170 orang.
- k) Usia 46-50 tahun berjumlah 172 orang.
- l) Usia 51-55 tahun berjumlah 163 orang.
- m) Usia 56-60 tahun berjumlah 161 orang.
- n) Usia 61-65 tahun berjumlah 151 orang.
- o) Usia 66-70 tahun berjumlah 109 orang.
- p) Usia 71-75 tahun berjumlah 58 orang.

q) Usia 75 tahun keatas berjumlah 10 orang.

Berikut tabel data demografi masyarakat desa Tirta Jaya berdasarkan kelompok umur:

Tabel 4.1
Data Demografi berdasarkan Umur

No.	Kelompok	Lk	Pr	Jumlah
1.	0-12 bulan	22	18	50
2.	1-5 tahun	81	77	158
3.	6-10 tahun	108	96	204
4.	11-15 tahun	104	96	200
5.	16-20 tahun	101	110	211
6.	21-25 tahun	86	77	163
7.	26-30 tahun	107	88	195
8.	31-35 tahun	95	86	181
9.	36-40 tahun	98	91	189
10.	41-45 tahun	90	80	170
11.	46-50 tahun	84	88	172
12.	51-55 tahun	86	77	163
13.	56-60 tahun	84	77	161
14.	61-65 tahun	67	84	151
15.	66-70 tahun	64	45	109
16.	71-75 tahun	29	29	58
17.	75 tahun keatas	4	6	10

3. Pendidikan:

- a) Belum sekolah atau tidak sekolah berjumlah 30 orang.
- b) TK atau playgroup berjumlah 145 orang.
- c) SD/SMP/SMA sederajat berjumlah 703 orang.
- d) Tamat SD sederajat berjumlah 856 orang.
- e) Tidak tamat SD sederajat berjumlah 18 orang.

- f) Tamat SMP sederajat berjumlah 491 orang.
- g) Tidak tamat SMP sederajat berjumlah 6 orang.
- h) Tamat SMA sederajat berjumlah 585 orang.
- i) Tidak tamat SMA sederajat berjumlah 8 orang.
- j) Tamat D1 berjumlah 42 orang.
- k) Tamat D2 berjumlah 7 orang.
- l) Tamat D3 berjumlah 82 orang.
- m) Tamat S1 berjumlah 160 orang.
- n) Tamat S2 berjumlah 1 orang.
- o) Tamat SKB A berjumlah 18 orang.
- p) Tamat SKB B berjumlah 51 orang.
- q) Tamat SKB C berjumlah 45 orang.

Berikut tabel data demografi masyarakat desa Tirta Jaya berdasarkan kelompok pendidikan:

Tabel 4.2
Data Demografi Berdasarkan Pendidikan

No.	Kelompok	Lk	Pr	Jumlah
1.	Belum sekolah atau tidak sekolah	13	17	30
2.	TK atau playgroup	52	93	145
3.	SD/SMP/SMA sederajat	361	342	703
4.	Tamat SD sederajat	332	524	856
5.	Tidak tamat SD sederajat	7	11	18
6.	Tamat SMP sederajat	226	265	491
7.	Tidak tamat SMP sederajat	2	4	6
8.	Tamat SMA	340	245	585

	sederajat			
9.	Tidak tamat SMA sederajat	3	5	8
10.	Tamat D1 sederajat	28	14	42
11.	Tamat D2 sederajat	2	5	7
12.	Tamat D3 sederajat	40	42	82
13.	Tamat S1 sederajat	74	86	160
14.	Tamat S2 sederajat	1	0	1
15.	Tamat SKB A	12	6	18
16.	Tamat SKB B	30	21	51
17.	Tamat SKB C	25	20	45

4. Keagamaan:

- a) Beragama Islam 2591 orang.
- b) Beragama Kristen 38 orang.
- c) Beragama Katholik 4 orang.
- d) Beragama Hindu 2 orang.
- e) Beragama Budha 0 orang.
- f) Beragama Khonghucu 1 orang.
- g) Kepercayaan lainnya 0 orang.

Berikut tabel data demografi masyarakat desa Tirta Jaya berdasarkan kelompok agama:

Tabel 4.3

Data Demografi berdasarkan Agama

No.	Kelompok	Lk	Pr	Jumlah
1.	Islam	1274	1317	2591
2.	Kristen	18	20	38
3.	Katholik	3	1	4
4.	Hindu	1	1	2
5.	Budha	0	0	0
6.	Khonghucu	1	0	1

7.	Kepercayaan lainnya	0	0	0
----	------------------------	---	---	---

2. Sejarah Desa Tirta Jaya

Desa Tirta Jaya merupakan nama tempat atau pemukiman penduduk yang tergolong berjumlah sedikit. Mayoritas mata pencaharian penduduknya petani, peternak, buruh tani, pedagang dan kuli bangunan. Namun tingkat pengangguran lumayan tinggi, tingkat kesejahteraan relatif rendah, dan tingkat kesadaran akan pendidikan masih kurang.

Desa Tirta Jaya merupakan salah satu desa terkecil di kecamatan Bajuin kabupaten Tanah Laut.² Desa Tirta Jaya memiliki beberapa fasilitas umum dan infrastruktur lainnya, seperti lapangan, puskesmas, masjid, aula, KUA, serta bangunan sekolah TK/TPA, SD, SMP.

3. Kependudukan

Berdasarkan data administrasi dari pemerintah desa tahun 2022, jumlah penduduk desa Tirta Jaya kecamatan Bajuin kabupaten Tanah Laut terdiri atas 861 KK dengan total jumlah penduduknya 2.636 jiwa.

Dengan rincian penduduk laki-laki sejumlah 1.297 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 1.339 jiwa sebagaimana yg tercantum dalam tabel data penduduk berdasarkan jenis kelamin berikut:³

Tabel 4.4

Data Penduduk Desa Tirta Jaya berdasarkan Jenis Kelamin

Wilayah	Laki-Laki	Perempuan
RT. 01	86	92
RT. 02	70	85
RT. 03	65	62

²Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, *Profil Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut*, (Tanah Laut: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, 2022)

³Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, *Profil Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut*, (Tanah Laut: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut, 2022)

RT. 04	145	147
RT. 05	150	139
RT. 06	196	211
RT. 07	99	102
RT. 08	74	80
RT. 09	87	73
RT. 10	145	136
RT. 11	107	114
RT. 12	73	98
Total	1297	1339

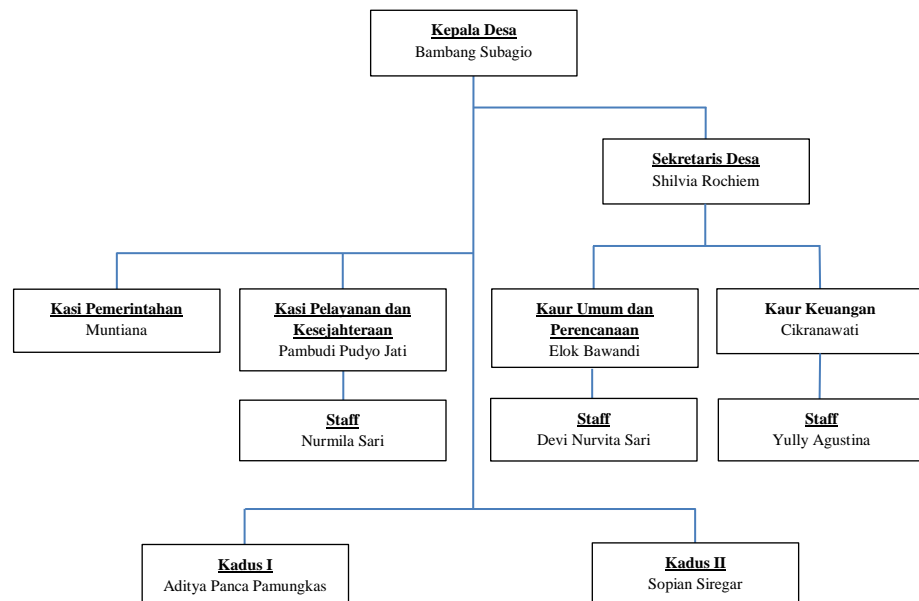
Sumber: Kasi Pemerintahan Kantor Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut.

4. Struktur Pemerintahan Desa

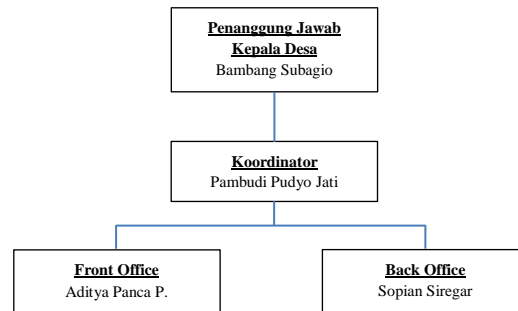
Struktur pemerintahan desa Tirta Jaya kecamatan Bajuin kabupaten Tanah Laut, sebagai berikut:

Gambar 4.1

Bagan Struktur Pemerintah Desa Tirta Jaya



Gambar 4.2
Bagan Struktur dan Tim Pelaksana Pusat Kesejahteraan Sosial
(PUSKESOS) Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten
Tanah Laut



Daftar masyarakat yang terdata sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) era *new normal* di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Penerima BLT DD

No.	Nama Penerima
1.	Bakir
2.	Bawon
3.	Galih Septianor
4.	Imam Sapi'i
5.	Karinem
6.	Kasiyah
7.	Kasti Laseni
8.	Mestiah
9.	Muhammad
10.	M. Untung S.
11.	Ngatun
12.	Nurhalim
13.	Painem

14.	Ripiyah
15.	Saeni
16.	Sepen
17.	Siti Aminah
18.	Siyamti
19.	Suparman S.
20.	Sukardi
21.	Suparti
22.	Sulami
23.	Sumiati
24.	Taniyati
25.	Tumini
26.	Watiruh
27.	Warsini

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang diuraikan dalam hasil wawancara sebagai berikut:

1. Informan 1

Nama : Bambang Subagio
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 55 Tahun
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan merupakan Kepala Desa di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut. Menurut informan, alokasi dana desa telah dijalankan sesuai dengan prosedur dari pemerintah kabupaten maupun pusat. Jika dilihat secara keseluruhan, alokasi dana desa dari hasil pajak dan retribusi daerah digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah desa, seperti ATK, perjadin, dan operasional BPD.

Kemudian juga digunakan untuk penyelenggaraan sarana aset desa, pemeliharaan sarana dan prasarana aset desa, penetapan dan pengukuhan BPD, serta pengangkatan dan mutasi staf BPD juga perangkat desa.

Sejak pandemi dana desa lebih banyak digunakan untuk program desa siaga, seperti penyuluhan kesehatan, pengadaan obat-obatan, penyemprotan desinfektan, pengadaan tempat cuci tangan, serta memasang spanduk pemberitahuan mengenai kesehatan. Selain itu, alokasi dana desa bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah juga digunakan untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi, seperti bantuan langsung tunai (BLT), program keluarga harapan (PKH), dan lain-lain.

Kemudian era *new normal*, perangkat desa lebih fokus mengadakan beberapa pelatihan kemasyarakatan yang bertujuan untuk menambah wawasan, sehingga ilmu yang didapatkan tersebut bisa diterapkan guna membantu percepatan pemulihan perekonomian masyarakat. Pelatihan kemasyarakatan yang diadakan pemerintah desa, seperti pelatihan madu kelulut, pelatihan budidaya jamur tiram dan pelatihan pengembangan ikan lele.

Proses pendataan dan penyaluran dilakukan oleh perangkat desa sesuai peraturan terkait program bantuan langsung tunai. Kemudian yang menjadi hambatan itu ketika mencari masyarakat yang termasuk dalam kriteria penerima bantuan yang harus diprioritaskan. Cara mengatasinya yaitu mencari data dari Badan Pusat Statistik yang berada di Pelaihari, lalu perangkat desa melakukan survey kepada masyarakat.

Dalam implementasi alokasi dana desa dari hasil pajak dan retribusi daerah melalui program bantuan langsung tunai ini belum bisa dikatakan efektif dan efisien, karena petugas masih sulit untuk mendapatkan data masyarakat yang membutuhkan bantuan. Perangkat desa sudah berusaha menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya

sesuai amanah dari pemerintah lalu menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Program bantuan langsung tunai ini sudah tepat sasaran penerimanya, karena pendataan dilakukan dengan hasil dari survey yang dilakukan perangkat desa. Kemudian program bantuan langsung tunai dari pemerintah ini juga menjadi solusi dalam menanggulangi perekonomian mereka di saat seperti ini.⁴

2. Informan 2

Nama : Cikranawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 42 Tahun
Pekerjaan : Kaur Keuangan
Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan merupakan Bendahara di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut. Pemerintah melakukan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai program bantuan langsung tunai dari dana desa. Kemudian perangkat desa yang melakukan survey untuk pendataan kepada masyarakat. Jika dana bantuan dari pusat sudah dicairkan maka langsung akan diberikan kepada masyarakat.

Penyaluran bantuan langsung tunai dilakukan konsisten yaitu setiap sebulan sekali. Untuk penerima bantuan langsung tunai itu tidak boleh doubling dengan bantuan lain dari pusat ataupun daerah, misalnya seperti bantuan PKH, BPNT, BST, dan lainnya. Tiap masyarakat penerima BLT DD mendapatkan jumlah nominal yang sama. Pencairan dana bantuan langsung tunai dari pusat diterima setiap 3 bulan sekali. Dalam setahun, terdapat 4 kali pencairan dana. Sedangkan penyaluran dana kepada masyarakat memakai sistem transfer via ATM.

⁴Bambang Subagio, Kepala Desa, *Wawancara Pribadi*, Kantor Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 22 September 2023

Jadi setiap dana dari pemerintah pusat atau daerah yang masuk ke desa, maka perangkat desa langsung melakukan transfer ke rekening ATM masyarakat penerima bantuan. Dana yang diberikan kepada masyarakat tidak berupa uang cash, melainkan ditransfer ke rekening pribadi mereka. Setiap penerima bantuan langsung tunai itu dibuatkan rekening secara perorangan bukan tiap kepala keluarga, rekening tersebut atas namanya sesuai dengan nama penerima.

Untuk anggaran penerima bantuan langsung tunai itu sudah disesuaikan dengan peraturan bupati terkait berapa persen penggunaannya. Kemudian untuk menentukan kuota masyarakat yang membutuhkan, perangkat desa melakukan musyawarah guna melakukan evaluasi setelah mendapatkan data masyarakat dari Badan Pusat Statistik. Ternyata masih ada masyarakat yang terdaftar, tetapi sudah mendapatkan bantuan dari lain. Jadi dilakukan evaluasi lagi untuk menentukan masyarakat mana yang lebih membutuhkan dan berhak mendapat bantuan dari dana desa.

Untuk anggaran desa yang didapatkan sekarang lebih kecil daripada tahun-tahun sebelum pandemi. Saat pandemi itu kurang lebih 40% anggaran dana oleh pemerintah. Kalau sekarang menjadi 20% saja, anggaran tidak boleh melebihi 20% dari anggaran yang sudah ditransfer pemerintah. Petugas yang terlibat dalam penyaluran bantuan langsung tunai ini hanya perangkat desa. Pengawasan saat penyaluran bantuan itu biasanya perwakilan dari perangkat desa, pemerintah kabupaten atau aparat penegak hukum.

Sebenarnya faktor penghambatnya hanya pada sistem pendataan yang masih kurang. Jadi kemungkinan besar masih ada yang belum mendapatkan bantuan. Cara mengatasinya yaitu petugas sampai saat ini masih berusaha mencari masyarakat yang termasuk dalam kriteria bantuan.⁵

⁵Cikranawati, Perangkat Desa, *Wawancara Pribadi*, Kantor Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 25 September 2023

3. Informan 3

Nama : Pambudi Pudyo Jati
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 39 Tahun
Pekerjaan : Perangkat Desa
Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan merupakan Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan (Pemasyarakatan) di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut. Mekanisme pendataan dilakukan oleh perangkat desa. Dengan mencari data masyarakat dari Badan Pusat Statistik di Pelaihari, lalu perangkat desa melakukan musyawarah dan dibuat perangkaan. Hal ini dilakukan untuk menimbang siapa saja yang lebih berhak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai. Mereka yang mendapatkan bantuan langsung tunai ini juga tidak boleh mendapatkan bantuan doubling dengan yang lainnya. Karena ini juga menjadi salah satu syarat penerima bantuan langsung tunai.

Syarat-syarat menjadi penerima bantuan langsung tunai dengan menunjukkan kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP). Karena NIK dan Nomor KK harus dilampirkan di SK penerima bantuan. Pendataan masyarakat hanya dilakukan oleh perangkat desa, dan tidak ada aplikasi tertentu untuk program ini.

Kriteria penerima bantuan langsung tunai ada 14 macam, berhubung di desa ini sulit untuk mencari kriteria tersebut dikarenakan masyarakat juga sudah mencapatkan bantuan lain. Oleh karena itu, perangkat desa sepakat untuk mencari 4 kriteria saja. Adapun 4 macam kriteria tersebut, diantaranya rumahnya berlantai tanah, ukuran rumah 8 meter persegi untuk perorangan, rumah tidak menggunakan listrik, dan masyarakat lanjut usia.

Kriteria terakhir merupakan kriteria khusus atau lebih diprioritaskan, karena ini berdasarkan kesepakatan hasil musyawarah

bersama perangkat desa. Dan untuk penerima bantuan juga mengkhususkan lansia yang berumur 60 tahun atau keatasnya, kecuali lansia yang memiliki riwayat penyakit menahun serta penyandang disabilitas.

Dana bantuan langsung tunai yang diterima setiap bulan oleh masyarakat nominalnya sama rata. Untuk penyaluran bantuan dilakukan dengan konsisten, yaitu setiap sebulan sekali. Sedangkan penghentian bantuan itu bisa terjadi karena ada alasan yang jelas, dan perangkat desa tidak boleh melakukan menghentikan sembarangan karena itu sudah ada peraturannya. Penghentian itu bisa terjadi karena ada beberapa hal, misalnya penerima bantuan meninggal dunia maka diputuslah hak penerimanya dan diganti kepada masyarakat lainnya.

Untuk masyarakat yang belum terdata itu jelas masih ada masyarakat sampai saat ini, karena petugas kesusahan mencari yang terdatanya. Dikarenakan kebanyakan yang masuk dan mendapatkan bantuan lain, seperti PKH, BPNT, BST, dan lain-lain. Program bantuan itu tidak semuanya berupa uang, ada yang berupa sembako, beras, telur, ikan, sayur, dan lain-lain.

Sampai saat ini bantuan masih tetap berjalan. Penyalurannya setiap bulan sekali, misalnya bantuan langsung tunai maka tiap KPM itu menerima kartu ATM berwarna merah. Faktor-faktor yang menjadi kendala yaitu masih banyak masyarakat desa yang belum terdata, sehingga masih banyak yang belum mendapatkan bantuan. Menurut informan, petugas berusaha mencari masyarakat yang sangat memerlukan program bantuan ini.⁶

⁶Pambudi Pudy Jati, Perangkat Desa, *Wawancara Pribadi*, Kantor Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 25 September 2023

4. Informan 4

Nama : Sodik
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 53 Tahun
Pekerjaan : Ketua RT
Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan merupakan Ketua RT. 03 di Desa Tirta Jaya, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut. Program bantuan dari pemerintah ada banyak, contohnya bantuan PKH dan BPNT yaitu informan sendiri yang bertugas membagikan atau menyalurkan kepada masyarakat sekitar. Sedangkan untuk BLT DD itu langsung dikendalikan oleh petugas desa, ketua RT hanya mendata siapa saja masyarakat yang dianggap sangat memerlukan bantuan kemudian didata dan hasil pendataan diberikan kepada petugas desa.

Untuk proses penyaluran BLT DD, masyarakat yang terdata mendapat undangan dari petugas desa lalu masyarakat mengambil uang bantuan di rekening ATM pribadi. Setiap bulan masyarakat mendapat uang yang jumlahnya sama rata senilai Rp300.000.00 (tiga ratus ribu rupiah). Kuota masyarakat penerima BLT DD untuk setiap RT tidak dibatasi petugas desa.

Kerjasama yang terjalin antara petugas desa dengan Ketua RT seperti membahas mengenai masyarakat penerima bantuan, atau ketua RT mengusulkan nama-nama masyarakat yang dirasa perlu mendapatkan bantuan. Proses pengawasan kurang diketahui informan, tetapi dari masyarakat sekitar mengatakan pihak desa ikut serta mendampingi dan mengawasi.

Pro dan kontra pernah terjadi, tetapi masyarakat diberikan penjelasan bahwa di desa Tirta Jaya kriteria utama penerima bantuan yaitu rumah yang tidak berdinding tembok dan diutamakan lansia. Jadi semua yang terdaftar pasti akan menerima saat dana sudah dicairkan dari pusat. Petugas langsung dari perangkat desa, kalau RT hanya

diminta pendataan masyarakatnya saja. Iya, program bantuan ini sudah dikatakan tepat sasaran. Karena bantuan ini lebih diutamakan untuk lansia, yang mana mereka tidak bisa bekerja lagi dan hanya tinggal sebatang kara tanpa ada keluarga.⁷

5. Informan 5

Nama : Nunuk Hariyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 37 Tahun
Pekerjaan : Buruh Tani
Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 03 yang pernah mendapatkan bantuan langsung tunai tiga kali, setelah itu tidak pernah mendapatkan lagi sampai sekarang. Mendapat informasi dari masyarakat lainnya, tetapi untuk sosialisasi dari desa tidak ada. Bantuan tidak rutin disalurkan, dan informan hanya mendapat bantuan tiga kali saja. Bantuan tiap bulan yang diperoleh sebesar Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah), setiap orang menerima bantuan dengan sama rata.

Menurut informan, bantuan belum tepat sasaran. Karena masih banyak masyarakat yang termasuk dalam kriteria tetapi tidak mendapatkan bantuan langsung tunai, kemudian ada beberapa masyarakat yang mendapatkan bantuan itu yang merupakan keluarga dari perangkat desa dan masyarakat yang status sosialnya bukan dari kalangan menengah kebawah.

Proses pengambilan atau penyaluran bantuan dilakukan ke ATM masing-masing penerima, biasanya masyarakat diinformasikan terlebih dahulu oleh perangkat desa. Pengawasan saat penyaluran bantuan

⁷Sodik, Ketua RT, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 27 September 2023

dilakukan oleh petugas, biasanya petugas melakukan dokumentasi kegiatan.

Dengan adanya bantuan ini sebenarnya informan merasa terbantu, apalagi untuk informan yang memiliki keterbatasan. Tetapi setelah bantuan dihentikan oleh perangkat desa tanpa memberikan alasannya, maka informan sempat merasa malu dikarenakan sewaktu mengambil uang tidak bisa diambil. Sempat menanyakan kepada perangkat desa yang bertugas, tetapi tidak ada perkembangan informasi dan bantuan dari pihak desa. Informan masih dianggap mampu oleh pihak desa, padahal informan juga memiliki keterbatasan.

Jika dilihat dari bangunan rumah memang tidak masuk dalam kriteria, dan untuk data penerima bantuan tidak diberikan informasi lebih lanjut mengenai alasan dihentikan atau dipindahkan kepada masyarakat lainnya. Perangkat desa kurang memberikan respon terhadap masukan yang diberikan oleh masyarakat, informan berharap agar perangkat desa yang bertugas dalam penyaluran bantuan langsung tunai dapat menjalankan tanggung jawab dengan benar dan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.⁸

6. Informan 6

Nama : Ripiyah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 70 Tahun
 Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
 Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 03 yang menerima program bantuan langsung tunai. Informasi penerima bantuan hanya diberitahu sebelum pengambilan bantuan, padahal

⁸Nunuk Hariyani, Buruh Tani, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 27 September 2023

sebelumnya tidak ada dilakukan sosialisasi, pendataan ataupun survey ke tempat tinggal informan. Kemungkinan pendataan masyarakat penerima bantuan hanya dipilih dari perangkat desa. Bantuan tidak didapatkan secara rutin, hanya diterima misalnya dua bulan sekali atau tiga bulan sekali.

Bantuan yang terakhir kali didapatkan pada bulan agustus sebesar Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). Bantuan yang didapatkan itu digabung dengan bulan juli. Jumlah bantuan yang diterima perorangan sama rata. Kalau untuk diri informan pribadi sudah merasa bantuan tersalurkan tepat sasaran, tetapi jika dilihat untuk masyarakat lainnya ada yang belum mendapatkan bantuan. Padahal mereka tergolong atau termasuk kriteria penerima bantuan langsung tunai.

Pengambilan uang tunai dilakukan setelah adanya pemberitahuan dari petugas. Pengawasan yang informan ketahui biasanya saat dokumentasi. Walaupun nominal bantuan tidak seberapa besar, tetapi dengan adanya bantuan langsung tunai maka dapat meringankan perekonomian. Kalau dikatakan cukup atau tidaknya, jelas tidak cukup apalagi harga barang dan makanan banyak yang naik.

Perangkat desa tidak mendengarkan saran dari masyarakat, padahal sudah diberitahu siapa saja yang masih memerlukan bantuan. Entah karena petugas lebih pintar daripada masyarakat, atau dengan sengaja tidak menghiraukan saran. Informan berharap perangkat desa bisa lebih teliti dalam melakukan pendataan masyarakat penerima bantuan langsung tunai.⁹

⁹Ripiyah, Mengurus Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 27 September 2023

7. Informan 7

Nama : Kamilatun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 75 Tahun
 Pekerjaan : Pengurus Lingkungan Masjid
 Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 02 yang tidak pernah menerima program bantuan langsung tunai. Informan tidak mendapat informasi dari petugas dan tidak ada sosialisasi mengenai program bantuan langsung tunai. Program ini belum tepat sasaran, walaupun tempat tinggal informan dan usianya sudah masuk dalam kriteria penerima BLT DD nyatanya tidak mendapat bantuan dari desa.

Petugas juga tidak ada melakukan pendataan dan survey ke rumah masyarakat, sehingga informan tidak terdata oleh petugas. Kurang adanya respon dari petugas terkait hal ini, sehingga masyarakat sering merasa terabaikan. Semoga petugas ataupun perangkat desa bisa meninjau kembali pendataan masyarakat desa yang mendapatkan bantuan dan cepat tanggap terhadap keluhan masyarakat.¹⁰

8. Informan 8

Nama : Misto
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 64 Tahun
 Pekerjaan : Buruh Tani
 Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 05 yang tidak pernah mendapatkan bantuan langsung tunai. Tidak pernah ada sosialisasi dan pendataan dari petugas, sehingga sangat minim mengenai informasi program bantuan ini. Cuma ada petugas yang

¹⁰Kamilatun, Pengurus Lingkungan Masjid, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 29 September 2023

lewat di depan rumah, kalau pendataan tidak pernah ada. Padahal informan memiliki keterbatasan sehingga 6 tahun terakhir ini tidak bisa bekerja lagi, apalagi informan sebagai tulang punggung keluarga. Jadi perekonomian sangat terdampak.

Menurut informan program bantuan langsung tunai ini belum tepat sasaran, karena masyarakat sekitar rumahnya ada yang mendapatkan bantuan padahal dia tergolong sebagai keluarga yang berkecukupan, usianya masih cukup muda dan masih bisa bekerja. Bahkan orang tua dari informan juga tidak pernah mendapatkan bantuan, padahal usianya sudah lanjut dan tidak bisa bekerja.

Petugas kurang memperhatikan masyarakat sekitar sehingga kritik dan saran tidak bisa tersalurkan, dan kurang respon terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan masyarakat. Informan berharap petugas bisa melakukan pendataan dengan sebaik-baiknya, sehingga bisa memilih masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan kriteria penerima bantuan langsung tunai.¹¹

9. Informan 9

Nama : Napun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 58 Tahun
 Pekerjaan : Pedagang
 Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 08 yang pernah menerima bantuan langsung tunai dua kali, setelah itu tidak pernah mendapatkan lagi hingga saat ini. Informan tidak pernah mendapat informasi ataupun sosialisasi dari petugas. Bantuan yang pernah didapatkan tidak rutin, hanya beberapa bulan sekali saja. Informan

¹¹Misto, Buruh Tani, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 29 September 2023

mendapatkan uang Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah), jumlah nominal yang didapatkan sama rata dengan masyarakat lainnya.

Menurut informan, program ini belum dapat dikatakan tepat sasaran karena masih banyak masyarakat yang belum mendapat bantuan. Sedangkan sebagian masyarakat yang mendapat BLT DD berasal dari kalangan atas, bahkan ada yang memiliki kendaraan bermotor roda empat. Padahal masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan masih banyak yang belum terdata, bahkan tidak ada dilakukan pendataan sama sekali.

Untuk pengambilan uang biasanya diberitahu oleh petugas desa, dan saat pengambilan juga dilakukan pendampingan dan pengawasan dari petugas. Program bantuan langsung tunai ini cukup membantu perekonomian informan, tetapi informan juga tidak diberikan alasan dari petugas desa terkait pemberhentian bantuan langsung tunai ini. Informan mengira bahwa petugas desa hanya memandang rumah yang ia tinggali itu tergolong berkecukupan, padahal rumah tersebut milik anaknya dan informan sendiri sudah tidak bisa bekerja serta tidak memiliki penghasilan pribadi.

Perangkat desa tidak melakukan survey ke tiap-tiap rumah masyarakat, sehingga informan tidak bisa memberikan saran ataupun kritik kepada petugas. Seakan-akan petugas memberhentikan bantuan hanya karena informan tinggal dirumah yang elit dan tergolong berkecukupan. Informan berharap petugas bisa memberikan informasi terkait bantuan, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dan petugas yang terkait.¹²

¹²Napun, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 29 September 2023

10. Informan 10

Nama : Ngatemah
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 08 yang pernah menerima program bantuan langsung tunai 5 kali, setelah itu tidak pernah mendapatkan lagi hingga saat ini. Informan tidak pernah mendapat informasi apapun mengenai BLT DD dari petugas, petugas hanya memberi informasi sehari sebelum pengambilan uang tunai.

Bantuan yang didapatkan tidak rutin setiap bulan, dan alasan dihentikannya bantuan pun tidak diketahui. Untuk jumlah nominal bantuan langsung tunai yang pernah didapatkan informan yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). Pengambilan uang dilakukan sehari setelah mendapatkan informasi atau pemberitahuan dari petugas, saat pengambilan uang didampingi petugas.

Menurut informan, program bantuan ini belum tepat sasaran karena informan sendiri merasakan bahwa seharusnya masyarakat yang lebih diprioritaskan itu lebih diperhatikan tapi nyatanya malah terabaikan. Masyarakat yang mendapatkan bantuan kebanyakan bukan dari orang yang benar-benar membutuhkan, sedangkan masyarakat yang benar-benar membutuhkan malah diberhentikan bantuannya oleh petugas.

Dengan kondisi informan yang tidak dapat bekerja lagi dan tinggal sendirian tanpa adanya anak ataupun pendamping hidup, sangat sulit untuk bertahan hidup seorang diri. Petugas tidak ada mengunjungi ke rumah-rumah masyarakat, sehingga kritik dan saran tidak bisa disampaikan kepada petugas.

Sebenarnya program ini sangat membantu informan, tetapi sangat disayangkan karena pihak petugas tidak ada memberikan informasi

terlebih dahulu saat ingin menghentikan bantuan langsung tunai tersebut sehingga muncul berbagai spekulasi tentang hal-hal terkait. Semoga nantinya petugas bisa lebih teliti untuk memilih siapa saja masyarakat yang patut dipilih menjadi penerima bantuan.¹³

11. Informan 11

Nama : Mestiah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 70 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 07 yang mendapatkan bantuan langsung tunai. Informan tidak mendapatkan informasi apapun sebelumnya, hanya pemberian kartu saja dari petugas. Biasanya diberi kartu atau undangan sehari sebelum pengambilan uang. Bantuan yang diterima tidak rutin bulanan. Bantuan yang didapatkan informan sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). Semua penerima bantuan mendapatkan jumlah nominal yang sama rata.

Menurut informan, bantuan langsung tunai belum tepat sasaran, karena masih ada banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dan tidak ada pendataan dari pihak desa maupun RT. Karena petugas tidak melakukan survey langsung ke masyarakat, sehingga bantuan seringkali diberikan kepada mereka yang masih berkecukupan. Sedangkan masyarakat yang benar-benar membutuhkan malah terabaikan dan memprihatinkan.

Pengambilan uang dilakukan setelah adanya pemberitahuan dari petugas. Pengawasan biasanya dari petugas atau aparat desa. Dengan adanya program bantuan ini, informan merasa cukup terbantu

¹³Ngatemah, Petani, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 29 September 2023

perekonomiannya. Terlepas dari cukup atau tidaknya bantuan yang diterima, sebagai masyarakat penerima tentu harus bijak dan harus bisa mencukupkan.

Petugas menerima kritik dan saran dari masyarakat, hanya saja kurang dilakukan tindakan. Informan berharap petugas desa bisa lebih teliti untuk mendata dan menyalurkan bantuan, dan tidak hanya menampung kritik dan saran dari masyarakat tetapi juga melakukan tindakan yang seharusnya.¹⁴

12. Informan 12

Nama : Taniyati
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 70 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 04 penerima bantuan langsung tunai. Informasi didapatkan sehari sebelum pengambilan uang tunai, sebelumnya pihak desa tidak mengadakan survey ataupun sosialisasi kepada informan.

Bantuan didapatkan sejak setahun lebih tetapi penyalurannya tidak dilakukan secara rutin, hanya beberapa bulan sekali. Terakhir kali pengambilan uang di bulan Agustus sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). Jumlah nominal yang didapatkan sama rata, tidak ada perbedaan dengan yang lain.

Menurut informan, program bantuan ini sudah tepat sasaran. Sehari sebelum jadwal pengambilan bantuan langsung tunai, petugas desa akan menginformasikan ke rumah informan. Ada beberapa petugas yang mengawasi saat pengambilan uang tunai.

¹⁴Mestiah, Petani, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 29 September 2023

Dengan adanya bantuan ini, informan merasa perekonomiannya sangat terbantu. Menurut informan, petugas desa menanggapi kritik dan saran dari masyarakat sekitar kurang merespon dengan baik. Semoga kedepannya bantuan yang diterima ini tidak diputus secara sepihak oleh petugas.¹⁵

13. Informan 13

Nama : Kasiyah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 91 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 10 yang menerima program bantuan langsung tunai. Informasi hanya didapatkan ketika sebelum pengambilan uang tunai, untuk sebelum-sebelumnya tidak ada informasi mengenai program bantuan maupun pendataan dari petugas. Bantuan tidak didapatkan secara rutin, hanya pada bulan-bulan tertentu. Jumlah nominal yang didapatkan semua penerima bantuan sama rata, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah).

Program bantuan ini menurut informan sudah tepat sasaran. Pengambilan uang tunai dilakukan setelah informan mendapat informasi dari petugas, biasanya sehari sebelum pengambilan uang tunai maka petugas akan mendatangi rumah masyarakat penerima bantuan. Pengambilan uang tunai diawasi dan didampingi oleh petugas.

Informan merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan langsung tunai ini, karena menyesuaikan kondisi badan saat ini dan tergolong kategori lansia memang cukup sulit untuk bekerja diluar

¹⁵Taniyati, Petani, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 29 September 2023

rumah. Petugas kurang memberikan respon baik ketika informan memberikan masukan, sehingga informan tidak berani lagi untuk mengajukan saran atau kritiknya. Semoga bantuan langsung tunai bisa tersalurkan dengan tepat kepada masyarakat yang membutuhkan.¹⁶

14. Informan 14

Nama : Ngatun
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 75 Tahun
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Desa Tirta Jaya

Informan adalah masyarakat desa Tirta Jaya RT. 09 yang menerima program bantuan langsung tunai. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi ataupun survey pendataan sebelumnya, informasi yang didapatkan yaitu sehari sebelum pengambilan uang tunai. Bantuan ini tidak didapatkan secara rutin, jumlah nominal yang didapatkan sama dengan penerima lainnya yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah).

Program bantuan ini menurut informan belum tepat sasaran, karena keluarga informan sendiri masih ada yang belum terdata sehingga tidak mendapatkan bantuan. Tidak hanya keluarga informan saja, tetapi tetangganya lansia yang tinggal seorang diri dengan status janda juga tidak mendapatkan bantuan.

Pengambilan uang tunai biasanya dilakukan setelah diinformasikan oleh petugas yang mendatangi rumah informan. Petugas juga melakukan pengawasan dan mendokumentasikan kegiatan. Informan merasa terbantu dengan adanya program ini. Petugas kurang merespon kritik dan saran dari masyarakat, seperti

¹⁶Kasiyah, Petani, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 27 September 2023

acuh tak acuh dengan keluhan masyarakat. Informan berharap agar bantuan ini tidak terputus dan bisa disalurkan secara rutin tiap bulan.¹⁷

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data-data diatas secara ringkas dalam bentuk matriks, yaitu mengenai Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengalokasian Alokasi Dana Desa Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten terhadap Kesejahteraan Masyarakat Era *New Normal* di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut, sehingga mudah dipahami sebagai berikut:

Tabel 4.6
Matriks Hasil Wawancara

No.	Informan	Keterangan
1.	Bambang Subagio (Kepala Desa)	a. Menurut informan, alokasi dana desa telah dijalankan sesuai dengan prosedur dari pemerintah kabupaten maupun pusat. b. Selain adanya program bantuan, perangkat desa lebih fokus mengadakan beberapa pelatihan kemasyarakatan yang bertujuan untuk menambah wawasan, sehingga ilmu yang didapatkan tersebut bisa diterapkan guna membantu percepatan pemulihan perekonomian masyarakat. c. Proses pendataan dan penyaluran dilakukan oleh perangkat desa sesuai dengan peraturan terkait program bantuan langsung tunai. d. Hambatan-hambatan yang terjadi yaitu sulit ketika mencari masyarakat yang termasuk dalam kriteria penerima bantuan langsung

¹⁷Ngatun, Pedagang, *Wawancara Pribadi*, Rumah Informan di Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin, 27 September 2023

		<p>tunai.</p> <p>e. Cara mengatasinya yaitu mencari data dari Badan Pusat Statistik yang berada di Pelaihari, lalu petugas melakukan survey kepada masyarakat.</p> <p>f. Implementasi alokasi dana desa dari hasil pajak dan retribusi daerah melalui program bantuan langsung tunai belum bisa dikatakan efektif dan efisien.</p> <p>g. Program bantuan langsung tunai ini sudah tepat sasaran penerimanya, karena pendataan dilakukan dari survey dan program bantuan langsung tunai menjadi salah satu solusi dalam menanggulangi perekonomian mereka di saat seperti ini.</p>
2.	Cikranawati (Kaur Keuangan)	<p>a. Pemerintah kabupaten melakukan sosialisasi kepada perangkat desa mengenai program bantuan langsung tunai dari dana desa.</p> <p>b. Penyaluran bantuan langsung tunai dilakukan konsisten yaitu setiap sebulan sekali.</p> <p>c. Tiap masyarakat penerima BLT DD mendapatkan jumlah nominal yang sama.</p> <p>d. Pencairan dana bantuan langsung tunai dari pusat diterima setiap 3 bulan sekali. Dana yang telah dicairkan pemerintah yang masuk ke rekening desa, maka petugas langsung melakukan transfer ke masing-masing rekening ATM masyarakat penerima bantuan.</p>

		<p>e. Anggaran penerima bantuan langsung tunai disesuaikan dengan peraturan bupati terkait berapa persen penggunaannya. Kemudian untuk menentukan kuota masyarakat, perangkat desa melakukan musyawarah guna melakukan evaluasi setelah mendapatkan data masyarakat dari Badan Pusat Statistik.</p> <p>f. Anggaran desa yang didapatkan sekarang lebih kecil daripada tahun-tahun sebelum pandemi. Saat pandemi itu kurang lebih 40% anggarannya, kalau sekarang menjadi 20% saja, dan anggaran tidak boleh melebihi 20%.</p> <p>g. Petugas yang terlibat dalam penyaluran bantuan langsung tunai ini hanya perangkat desa.</p> <p>h. Pengawasan saat penyaluran bantuan itu biasanya perwakilan dari perangkat desa, pemerintah kabupaten atau aparat penegak hukum.</p> <p>i. Faktor-faktor penghambatnya hanya pada sistem pendataan yang masih kurang. Jadi kemungkinan besar masih ada yang belum mendapatkan bantuan.</p> <p>j. Cara mengatasinya yaitu petugas sampai saat ini masih berusaha mencari masyarakat yang termasuk dalam kriteria bantuan.</p>
3.	Pambudi Pudyo Jati (Kasi Pemasyarakatan)	a. Mekanisme pendataan dilakukan oleh perangkat desa. Dengan mencari data masyarakat dari Badan Pusat Statistik di

		<p>Pelaihari, lalu perangkat desa melakukan musyawarah dan dibuat perangkingan. Hal ini dilakukan untuk menimbang siapa saja yang lebih berhak untuk mendapatkan bantuan langsung tunai.</p> <ul style="list-style-type: none">b. Syarat-syarat menjadi penerima bantuan langsung tunai dengan menunjukkan kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP).c. Kriteria penerima bantuan langsung tunai ada 14 macam, berhubung di desa ini sulit untuk mencari kriteria tersebut dikarenakan masyarakat juga sudah banyak mendapatkan bantuan lain. Oleh karena itu, perangkat desa sepakat untuk mencari 4 kriteria saja. Adapun 4 macam kriteria tersebut, diantaranya rumahnya berlantai tanah, ukuran rumah 8 meter persegi untuk perorangan, rumah tidak menggunakan listrik, dan lebih memprioritaskan masyarakat lanjut usia.d. Pendataan masyarakat hanya dilakukan oleh perangkat desa, dan tidak ada aplikasi tertentu untuk program ini.e. Dana bantuan langsung tunai yang diterima setiap bulan oleh masyarakat nominalnya sama rata.f. Untuk penyaluran bantuan dilakukan dengan konsisten, yaitu setiap sebulan sekali.g. Bantuan langsung tunai bisa dihentikan
--	--	---

		<p>karena disebabkan alasan yang jelas, dan perangkat desa tidak boleh melakukan menghentikan sembarangan karena itu sudah ada peraturannya. Penghentian itu bisa terjadi karena ada beberapa hal, misalnya penerima bantuan meninggal dunia maka diputuslah hak penerimanya dan diganti kepada masyarakat lainnya.</p> <p>h. Masih ada masyarakat yang belum terdata, dikarenakan petugas kesusahan mencari masyarakat terdata dan kebanyakan yang terdata itu telah mendapatkan bantuan lain.</p> <p>i. Faktor-faktor penghambatnya yaitu masih banyak masyarakat desa yang belum terdata, sehingga masih banyak yang belum mendapatkan bantuan.</p> <p>j. Menurut informan, petugas berusaha mencari masyarakat yang sangat memerlukan program bantuan ini.</p>
4.	Sodik (Ketua RT. 003)	<p>a. Program bantuan dari pemerintah ada banyak, contohnya bantuan PKH dan BPNT yaitu informan sendiri yang bertugas membagikan atau menyalurkan kepada masyarakat sekitar. Sedangkan untuk BLT DD itu langsung dikendalikan oleh petugas desa.</p> <p>b. Informan sebagai ketua RT hanya mendata siapa saja masyarakat yang dianggap sangat memerlukan bantuan kemudian hasil pendataan diberikan kepada petugas desa.</p> <p>c. Proses penyalurannya yaitu masyarakat</p>

		<p>yang terdata mendapat undangan dari petugas desa sehari sebelum pengambilan uang tunai, lalu masyarakat mengambil uang bantuan di rekening ATM pribadi.</p> <ul style="list-style-type: none">d. Setiap bulan masyarakat mendapatkan bantuan yang jumlahnya sama rata senilai Rp300.000.00 (tiga ratus ribu rupiah).e. Kuota masyarakat penerima BLT DD untuk setiap RT tidak dibatasi petugas desa.f. Kerjasama yang terjalin misalnya petugas desa yang mendatangi ketua RT untuk membahas mengenai penerima bantuan, dan mengusulkan nama-nama masyarakat yang perlu mendapatkan bantuan.g. Proses pengawasan kurang diketahui informan, tetapi dari masyarakat sekitar mengatakan pihak desa ikut serta mendampingi dan mengawasi.h. Pro dan kontra pernah terjadi, tetapi masyarakat diberikan penjelasan bahwa di desa Tirta Jaya kriteria utama penerima bantuan yaitu rumah yang tidak berinding tembok dan diutamakan lansia. Jadi semua yang terdaftar pasti akan menerima saat dana sudah dicairkan dari pusat.i. Petugas yang terlibat langsung dari perangkat desa, ketua RT hanya diminta pendataan masyarakatnya saja.j. Iya, program bantuan ini sudah dikatakan tepat sasaran. Karena bantuan ini lebih diutamakan untuk lansia, yang mana
--	--	--

		mereka tidak bisa bekerja lagi dan ada beberapa yang hanya tinggal sendirian.
5.	Nunuk Hariyani (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan pernah menerima bantuan. b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD. c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin. d. Informan pernah mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). e. Program bantuan belum tepat sasaran. f. Petugas kurang memberikan respon terhadap kritik dan saran dari masyarakat. g. Informan berharap petugas penyaluran bantuan langsung tunai dapat menjalankan tanggung jawab dengan benar dan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
6.	Ripiyah (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan merupakan penerima bantuan. b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD. c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin. d. Informan mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). e. Program bantuan sudah tepat sasaran. f. Pengambilan uang tunai dilakukan setelah

		<p>adanya pemberitahuan dari petugas.</p> <p>g. Adanya pengawasan dari petugas.</p> <p>h. Informan merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan langsung tunai.</p> <p>i. Petugas kurang responsif terhadap kritik dan saran dari masyarakat.</p> <p>j. Informan berharap perangkat desa bisa lebih teliti dalam melakukan pendataan masyarakat penerima bantuan langsung tunai.</p>
7.	Kamlatun (Masyarakat)	<p>a. Informan tidak pernah menerima bantuan.</p> <p>b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD.</p> <p>c. Program bantuan belum tepat sasaran.</p> <p>d. Petugas tidak responsif terhadap kritik dan saran dari masyarakat.</p> <p>e. Informan berharap petugas ataupun perangkat desa bisa meninjau kembali pendataan masyarakat desa yang mendapatkan bantuan dan cepat tanggap terhadap keluhan masyarakat.</p>
8.	Misto (Masyarakat)	<p>a. Informan tidak pernah menerima bantuan.</p> <p>b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD.</p> <p>c. Program bantuan belum tepat sasaran.</p> <p>d. Petugas tidak responsif terhadap kritik dan saran dari masyarakat.</p> <p>e. Informan berharap petugas melakukan</p>

		pendataan dengan sebaik-baiknya, sehingga bisa memilih masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan kriteria penerima bantuan langsung tunai.
9.	Napun (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan pernah menerima bantuan. b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD. c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin. d. Informan pernah mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). e. Program bantuan belum tepat sasaran. f. Petugas kurang responsif terhadap kritik dan saran dari masyarakat. g. Informan berharap petugas bisa memberikan informasi terkait program bantuan langsung tunai, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dan petugas yang terkait.
10.	Ngatemah (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan pernah menerima bantuan. b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD. c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin. d. Informan pernah mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah).

		<ul style="list-style-type: none"> e. Program bantuan belum tepat sasaran. f. Petugas kurang memberikan respon terhadap kritik dan saran dari masyarakat. g. Informan berharap petugas bisa lebih teliti untuk memilih siapa saja masyarakat yang patut dipilih menjadi penerima bantuan.
11.	Mestiah (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan merupakan penerima bantuan. b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD. c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin. d. Informan mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). e. Program bantuan belum tepat sasaran. f. Pengambilan uang tunai dilakukan setelah adanya pemberitahuan dari petugas. g. Adanya pengawasan dari petugas. h. Informan merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan langsung tunai. i. Petugas kurang memberikan respon terhadap kritik dan saran dari masyarakat. j. Informan berharap petugas desa bisa lebih teliti untuk mendata dan menyalurkan bantuan, tidak hanya menampung kritik dan saran dari masyarakat tetapi juga melakukan tindakan yang seharusnya.
12.	Taniyati (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan merupakan penerima bantuan. b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi

		<p>kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD.</p> <p>c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin.</p> <p>d. Informan mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah).</p> <p>e. Program bantuan sudah tepat sasaran.</p> <p>f. Pengambilan uang tunai dilakukan setelah adanya pemberitahuan dari petugas.</p> <p>g. Adanya pengawasan dari petugas.</p> <p>h. Informan merasa perekonomiannya terbantu dengan adanya program bantuan langsung tunai.</p> <p>i. Petugas kurang responsif terhadap kritik dan saran dari masyarakat.</p> <p>j. Informan berharap kedepannya program bantuan langsung tunai yang diterima tidak diputus secara sepihak oleh petugas.</p>
13.	Kasiyah (Masyarakat)	<p>a. Informan merupakan penerima bantuan.</p> <p>b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD.</p> <p>c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin.</p> <p>d. Informan mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah).</p> <p>e. Program bantuan sudah tepat sasaran.</p> <p>f. Pengambilan uang tunai dilakukan setelah adanya pemberitahuan dari petugas.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> g. Adanya pengawasan dari petugas. h. Informan merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan langsung tunai. i. Petugas kurang responsif terhadap kritik dan saran dari masyarakat. j. Informan berharap bantuan langsung tunai bisa tersalurkan dengan tepat kepada masyarakat yang membutuhkan.
14.	Ngatun (Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan merupakan penerima bantuan. b. Petugas tidak pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi program BLT DD. c. Bantuan tidak didapatkan secara rutin. d. Informan mendapatkan jumlah nominal yang sama rata dengan penerima bantuan lainnya, yaitu sejumlah Rp600.000.00 (enam ratus ribu rupiah). e. Program bantuan belum tepat sasaran. f. Pengambilan uang tunai dilakukan setelah adanya pemberitahuan dari petugas. g. Adanya pengawasan dari petugas. h. Informan merasa perekonomiannya terbantu dengan adanya program bantuan langsung tunai. i. Petugas kurang memberikan respon terhadap kritik dan saran dari masyarakat. j. Informan berharap agar bantuan langsung tunai tidak terputus dan bisa disalurkan secara rutin tiap bulan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah memperoleh data, maka analisis data peneliti digunakan menjadi pokok pembahasan adalah menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini mengenai **Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022 terhadap Kesejahteraan Masyarakat Era *New Normal* (Studi Kasus Desa Tirta Jaya Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut)**.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) merupakan program bantuan yang bersumber dari dana desa yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.¹⁸

Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut juga mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengalokasian Alokasi Dana Desa Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten kepada Desa. Anggaran yang digunakan untuk program bantuan langsung tunai dana desa era new normal sebesar 20% (dua puluh persen).

Bantuan langsung tunai dana desa (BLT DD) menjadi sasaran atau tujuan utama masyarakat yang terdampak COVID-19 dengan kriteria-kriteria yang telah disepakati dalam musyawarah desa, khusus untuk masyarakat kalangan menengah kebawah dan memiliki penyakit tergolong parah, dengan ketentuan tidak terdaftar menjadi penerima program bantuan sosial lainnya.

Adapun tujuan dari program bantuan langsung tunai dana desa yaitu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan

¹⁸Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, Universitas Muara Bungo, Vol. 4, No. 1, Tahun 2022, Siti Maryam, Hestu Rika Cahyani, *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Tahun 2020 pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pulung Rejo*

untuk kebutuhan rumah tangga. Kebijakan dana desa dalam program BLT DD diarahkan untuk mendukung pemulihan perekonomian desa akibat terdampak adanya pandemi covid-19.

Hasil dari musyawarah desa juga digunakan sebagai sarana penentuan manfaat yang nantinya menjadi target yang harus disukseskan oleh desa. Selain itu, metode penyaluran BLT-DD juga akan dimusyawarahkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.¹⁹

Sejak Indonesia dilanda pandemi covid-19, pemerintah mulai memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya kebijakan tersebut, banyak masyarakat yang terdampak perekonomiannya dari berbagai kalangan, terutama kalangan menengah kebawah. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT Dana Desa).²⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, teori yang relevan dalam menganalisis dan menjawab permasalahan terkait implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Tanah Laut Nomor 5 Tahun 2022 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Era *New Normal* di Desa Tirta Jaya Kabupaten Tanah Laut yaitu teori yang dikemukakan oleh Edward III yang menjelaskan bahwa terdapat empat faktor untuk menentukan keberhasilan implementasi kebijakan, diantaranya komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

¹⁹Jurnal Administrasi Negara, Politeknik Keuangan Negara STAN, Vol. 27, No. 2, Tahun 2021, Alisa Zakiyatus Saroh dan Rido Parulian Panjaitan, *Desa Terdampak Covid-19: Menilik Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD)*

²⁰Jurnal Penelitian, Usrotul Hasanah dan Yeni Febriyana Putri, Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021, *Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagai Upaya Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Desa Prajekan Lor Kab. Bondowoso*

Peneliti menemukan informasi dan kondisi mengenai permasalahan pendataan masyarakat, kurangnya sosialisasi dari petugas, dan bantuan yang tidak tepat sasaran. Masih banyak masyarakat yang belum terdata dengan baik dan petugas hanya melakukan evaluasi data dari hasil musyawarah dengan perangkat desa, tetapi tidak melakukan pendataan dan survey kepada masyarakat. Sebagian dari masyarakat yang terdata merupakan masyarakat yang masih termasuk kategori kalangan elit, bahkan pembagian belum dikatakan merata ke setiap RT.

Masyarakat yang tergolong lansia dan tidak memiliki pekerjaan masih banyak yang belum terdata dan belum pernah mendapatkan bantuan. Informasi mengenai program bantuan langsung tunai dana desa kepada masyarakat sangat minim dan tidak ada dilakukan sosialisasi dari pihak petugas desa.

Implementasi seharusnya dapat berjalan dengan baik apabila proses perencanaan, proses implementasi, proses evaluasi dilaksanakan secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, dalam implementasi kebijakan sosialisasi menjadi modal dan faktor pendukung dalam pelaksanaan kebijakan.²¹

Sosialisasi merupakan bagian yang sangat penting dari kegiatan mempelajari peranan kemasyarakatan. Proses sosialisasi dengan sendirinya telah memberikan pelajaran terhadap kelompok masyarakat mengenai sistem interaksi antara kelompoknya. Sosialisasi penting dilaksanakan untuk mengetahui apa tujuan dan manfaat dari program bantuan langsung tunai dana desa yang dilaksanakan. Sosialisasi diperlukan agar terjadi komunikasi kepada masyarakat mengenai apa saja yang menjadi tujuan dan manfaat dari program bantuan langsung tunai yang dilaksanakan.

Sosialisasi program bantuan langsung tunai sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program yang dilaksanakan. Hal ini dikarenakan

²¹Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan, Universitas Muara Bungo, Vol. 8, No. 2, 2021, Mulia Jaya, Ediyanto, *Sosialisasi, Kriteria dan Mekanisme Sasaran Penerima BLT DD di Dusun Sungai Mancur*

sosialisasi sebagai media yang dapat memberikan pemahaman secara jelas bagi masyarakat yang berhak mendapatkannya.

Petugas kurang tanggap dalam memberikan respon terhadap kritik dan saran dari masyarakat, sehingga masyarakat merasa terabaikan. Petugas juga tidak memberikan alasan yang tepat kepada penerima bantuan yang diberhentikan, program bantuan langsung tunai hanya dihentikan sepihak tanpa memberitahu alasan yang jelasnya, sehingga masyarakat banyak yang mengeluh akibat penghentian secara tiba-tiba ini.

Mekanisme pendataan seharusnya pemerintah desa dapat lebih akurat untuk menentukan daftar penerima yang layak berdasarkan kategori penerima yang sudah ditetapkan menurut Peraturan Menteri PDTT yang ada.

Ketidakvalidan data yang ada juga turut memberikan gambaran mengenai lemahnya pengawasan oleh petugas terhadap kebijakan pemerintah desa. Bentuk transparansi lainnya pada proses pelaksanaan program BLT DD yaitu dengan melibatkan masyarakat desa dalam musyawarah desa penentuan penerima BLT DD. Sehingga musyawarah desa juga dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian aspirasi publik.²²

Sistematika dalam pelaksanaan musyawarah desa, perangkat desa Tirta Jaya menyediakan data warga hasil dari Badan Pusat Statistika (BPS) Pelaihari untuk dievaluasi. Data calon penerima BLT DD tersebut adalah masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak Covid-19 yang bukan merupakan penerima program bantuan pemerintah lainnya. Dari hasil evaluasi tersebut dibuat perangkan untuk memilih penerima bantuan, tetapi perangkat desa tidak melibatkan masyarakat dalam hal ini.

Bantuan sosial diberikan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Nominal jumlah bantuan yang didapatkan sama rata, tetapi berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh

²²Jurnal Antikorupsi, Vol. 6, No. 2, Tahun 2020, Ashilly Achidsti, Muhammad Zidny Kafa, Ahmad Mizdad Hudani, *Tata Kelola Pendataan dan Penyaluran BLT-DD Melalui Pasardesa.id sebagai Upaya Pencegahan Korupsi*

peneliti menemukan perbedaan masa penyaluran pada pelaksanaan dan peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan klarifikasi dengan pelaksanaan program keterlambatan penyaluran terjadi akibat pencairan dana desa yang terlambat, sehingga masyarakat merasa kebingungan dengan waktu penyaluran bantuan yang tidak menentu dan kurangnya informasi dari petugas mengenai penyaluran bantuan.

Alokasi dana desa adalah dana rakyat, maka sudah sewajarnya bila rakyat mengetahui informasi dana tersebut. Dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah khususnya desa, digunakan sebagaimana mestinya agar tidak ada dana yang mengalir dengan tujuan yang bersifat pribadi, karena jika dana yang digunakan sesuai dengan ketentuannya maka kesejahteraan dan fasilitas yang ada di daerah bisa terakses dengan baik dan dapat menyejahterakan masyarakatnya, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.